

DAFTAR PUSTAKA

- Azhali, M.S., Herry. G, Rita W., 1990, clinical manifestation of typhoid fever in pediatrics ward, *Majalah Kedokteran Bandung*, Vol.XXIII, No. 1, hal 6 - 8.
- Azhali, M.S., 1992, masalah penyakit tifus abdominalis pada anak, *Majalah Kedokteran Bandung*, Vol. XXIV, No. 3, hal 117- 119.
- Azhali, M.S., 1996, pengelolaan demam tifoid, Simposium Kongres Nasional Ilmu Kesehatan Anak, *Konika X, Bukit Tinggi*, hal 78 - 82.
- Dharmawati, T., 1993, serodiagnosis demam tifoid, *Medika*, No. 2, Tahun 19, hal 47 - 48.
- Hutagalung, H., 1999, imunisasi demam tifoid, *Majalah Kedokteran Nusantara - Medan*, Vol. XXIX, No. 1, hal 37 - 38.
- Istiantoro, Y. H., 1994, aspek farmakologi obat-obatan antitifoid, *Majalah Farmakologi dan Terapi Indonesia*, Vol. 11, No. 1 - 4, hal 33 - 35.
- Ismoedijanto, Agustien, Made suderat, 1997, demam tifoid pada anak usia 2 tahun (gambaran klinik dan paraklinik), *Buletin Ilmu Kesehatan Anak*, Th. XXVI, No. 1, hal 1 - 3.
- Juwono, R., 1996, demam tifoid dalam Syaifoellah Noer (ed) Ilmu Penyakit dalam Jilid I, edisi 3, *Balai Penerbit FKUI*, hal 435 - 440, Jakarta.
- Lubis, B., 1990, demam tifoid makna pemeriksaan laboratorium dan pencegahan, *Medika*, No. 5, Th. 16, hal 366 - 367.
- Nelson, 1992, demam tifoid, *Buku Ilmu Kesehatan Anak*, Jilid II, Edisi 12, EGC, Jakarta, hal 95 - 100.
- Nelwan, RHH., 1999, alternatif baru pengobatan demam tifoid yang resisten, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 124, hal 9 - 10.
- Nuchsan, H. U. L., 1993, gambaran penderita demam tifoid di RSUD Langsa - Aceh Timur, *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol. 43, No. 9, hal 537 - 539.
- Punjabi, N. H., 1996, diagnosis demam tifoid, Simposium Kongres Nasional Ilmu Kesehatan Anak, *Konika X, Bukit Tinggi*, hal 87 - 89.

- Punjabi, N. H., 1996, interaksi pejamu dengan Salmonella Typhi, *Medika*, No. 10, Th. XXII, hal 795 – 797.
- Richard L. G., 1991, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi II, EGC, Jakarta, hal 245 – 251.
- Rampeyan, T. H. & Lourentz, I. R., 1997, *Penyakit Infeksi Tropik Pada Anak*, EGC, Jakarta, hal 31 – 32.
- Setiabudi, R. & Kunardi, L., 1995, golongan tetrasiklin dan kloramfenikol, *Dalam Buku Ajar Farmakologi dan Terapi*, Edisi 4, FKUI hal 657 – 660, Jakarta.
- Simanjuntak, C. H., 1990, masalah demam tifoid di Indonesia, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 60, hal 31 – 32.
- Simanjuntak, C. H., 1993 demam tifoid, epidemiologi, dan perkembangan penelitiannya, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 83, hal 52 – 54.
- Soedarto, 1990, demam tifoid dalam buku penyakit – penyakit infeksi di Indonesia, *Widya Medika*, Jakarta.
- Suling, F. R. W., Datau, E. A., Tendean, N. & Wenas, 1990, gambaran klinik demam tifoid di RSU Gunung Weang dan RS Siti Maryam, Manado, *KOPAPDI VIII Yogyakarta*.
- Sujari, 1992, berbagai cara penatalaksanaan dan pemikiran alternatif demam tifoid di Indonesia, *Majalah kedokteran Universitas Brawijaya*. Vol. VIII, No. 1, hal 26 – 28.
- Sutardi, H., 1997, penatalaksanaan demam tifoid yang resisten terhadap beberapa obat antibiotika, *Ebers – Papyrus*, Vol. 3, No.2, hal 83 – 89.
- Soedin, K., 1998, gambaran klinis penderitaan demam tifoid tahun 1996 di beberapa Rumah Sakit di Medan, *Majalah Kedokteran Nusantara – Medan*, Vol. XXVIII, No. 1, Hal 5 – 6.
- Soedin, K., 1998, pergeseran gambaran klinis demam tifoid, *Majalah Kedokteran Nusantara – Medan*, Vol. XXVIII, No. 2, hal 79 – 81.
- Widodo, D., & Hasan, I., 1999, perkembangan diagnosis laboratorium demam tifoid, *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol. 49, No. 7, hal 256 – 257.
- Widijanti, A., 2000, pemeriksaan laboratorium pada demam tifoid, *Medika*, No. 4, Th. XXVI, hal 246 – 248.